

# BULETIN MINGGU 12

## BBKK MAKASSAR



### *Posko Mudik Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar*

Cek kesehatan gratis (CKG) pelaku perjalanan di Posko Mudik Pelabuhan Makassar untuk memastikan kesehatan pemudik di wilayah layanan BBKK Makassar dan mendukung kelancaran arus mudik dan balik Lebaran Idul Fitri 1447H/2026M

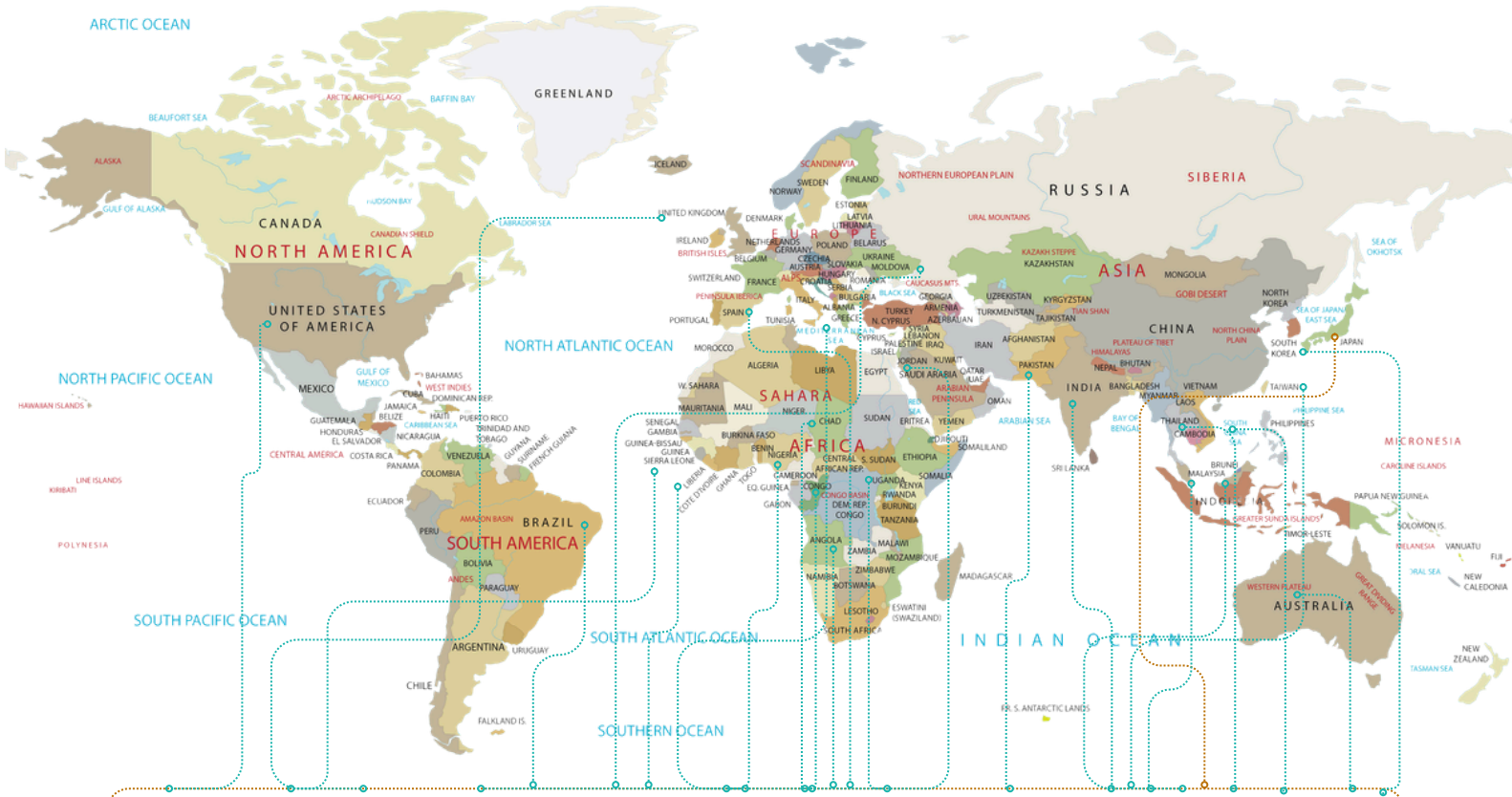
### *Posko Mudik Pelabuhan Parepare*

Pelaksanaan posko angkutan lebaran pelabuhan Parepare sebagai garda terdepan kesehatan di Pintu Masuk Negara, Posko Terpadu Angkutan Lebaran Pelabuhan Parepare hadir untuk memastikan setiap pemudik tiba dengan selamat dan sehat. Dengan fokus pada Surveilans Aktif serta Perlindungan Kelompok Rentan dan berkomitmen menjaga kelancaran arus mudik dari ancaman penyakit menular maupun risiko penyakit tidak menular (PTM) di tengah kepadatan penumpang."



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-11  
(16 - 21 Maret 2026)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreaknews/Infeksiemerging.disease>

<b>USA</b> • Legionellosis; • Listeriosis • Hanta Virus	<b>AUSTRALIA</b> • Legionellosis • Listeriosis	<b>ITALIA</b> • Avian Influenza A(H9N2)	<b>KOLOMBIA</b> • Demam Kuning	<b>SOMALIA</b> • Polio	<b>TAIWAN</b> • Meningokokkus; • Legionellosis • Listeriosis	<b>THAILAND</b> • M.pox • Meningokokkus • Legionellosis	<b>KOREA SELATAN</b> • Covid 19
<b>ANGOLA</b> • Polio	<b>PANAMA</b> • Penyakit virus hanta	<b>SINGAPURA</b> • M.pox • Legionellosis	<b>PAKISTAN</b> • Polio • Hemorraeg Fever	<b>AFGANISTAN</b> • Polio	<b>MALAYSIA</b> • Covid19	<b>NIGERIA</b> • Polio • Demam Lassa	<b>JEPANG</b> • Meningitis meningokokus • Legionellosis
<b>HONGKONG</b> • Covid19 • Legionellosis • Meningokokkus							

1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19 : COVID-19 masih menjadi penyakit dengan beban kasus tertinggi secara global pada periode pemantauan. Pada periode M9–M11 2026 dilaporkan penambahan 7.182 kasus konfirmasi dengan 151 kematian. Negara pelapor terbanyak berasal dari Tiga negara ASEAN dan sekitarnya, terutama Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong.
- Legionellosis : Pada periode M8–M11 2026 dilaporkan 869 kasus konfirmasi dengan 11 kematian yang berasal dari beberapa negara ASEAN dan sekitarnya seperti Thailand , dan Singapura.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

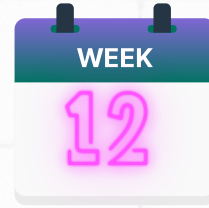
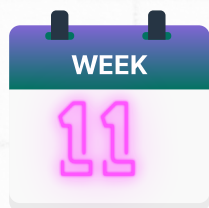
- Listeriosis : Dilaporkan penambahan 10 kasus tanpa kematian pada periode M10–M11 2026 yang berasal dari Amerika Serikat, Australia, Taiwan, merupakan infeksi bakteri yang biasanya terkait dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi *Listeria monocytogenes*.
- Polio : Pada M11 2026 dilaporkan 5 kasus tanpa kematian yang berasal dari Afghanistan, Nigeria, Somalia dan Angola.
- Meningitis Meningokokkus : Dilaporkan penambahan 196 kasus kematian 11 pada periode M9–M11 2026 yang berasal dari Thailand, Taiwan, Hong Kong, dan Jepang.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- M.pox : Pada M8–M11 2026 dilaporkan penambahan 869 kasus kematian 11 , dengan negara pelapor terbanyak yaitu Thailand dan Singapura.
- Demam Kuning : Pada M11 2026 dilaporkan 2 kasus dengan 1 kematian di Kolombia.
- Penyakit virus Hanta M9–M11 dilaporkan penambahan kasus 2 dengan 0 kematian, di Panam dan Amerika Serikat

## PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12 (22 - 28 Maret 2026)

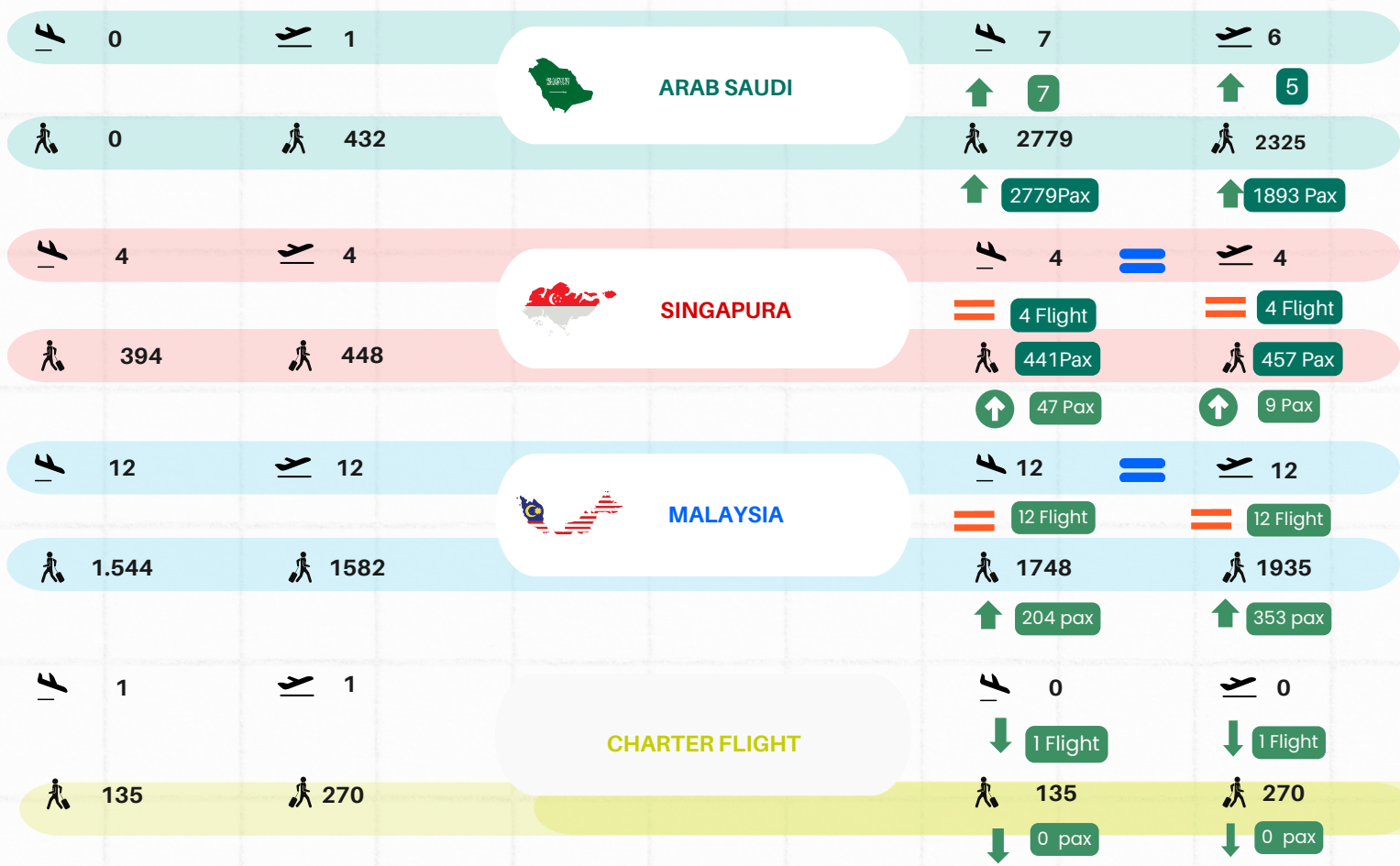


### ARRIVALS

### DEPARTURES

### ARRIVALS

### DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-11 dan ke-12

#### Tren Pergerakan Lalu Lintas Orang (Internasional)

Terjadi peningkatan pergerakan pesawat internasional pada minggu ke-12, khususnya pada rute Malaysia, Arab Saudi dan Singapura. Pada minggu ke-11 tercatat 0 kedatangan dan 1 keberangkatan pesawat meningkat menjadi 7 kedatangan dan 6 keberangkatan pada minggu ke-12. Peningkatan ini menunjukkan adanya aktivitas penerbangan yang semakin intens pada jalur internasional tertentu pada bulan suci Ramadhan.

- Arab Saudi : Pergerakan kedatangan dan keberangkatan dari Arab Saudi menunjukkan peningkatan jumlah kedatangan pesawat, dari 1 penerbangan pada minggu ke-11 menjadi 6 penerbangan pada minggu ke-12, sementara jumlah keberangkatan pesawat dari 1 penerbangan mengalami peningkatan 6 keberangkatan pada minggu ke-12. Peningkatan ini berkaitan dengan umroh di bulan suci ramadhan.
- Singapura: menunjukkan jumlah kedatangan tetap peningkatan keberangkatan. Kedatangan penumpang penumpang dari 394 orang menjadi 441 orang (naik 47 orang), sementara keberangkatan meningkat dari 448 orang menjadi 457 orang (naik 9 orang). Hal ini mengindikasikan peningkatan mobilitas penduduk yang melakukan perjalanan ke luar negeri melalui Singapura.
- Malaysia: menunjukkan peningkatan signifikan baik pada kedatangan maupun keberangkatan penumpang. Kedatangan meningkat dari 1.544 orang pada minggu ke-11 menjadi 1.748 orang pada minggu ke-12 (naik 204 orang), sedangkan keberangkatan meningkat dari 1582 orang menjadi 1.935 orang (353 naik orang). Tren ini menunjukkan bahwa Malaysia menjadi salah satu rute dengan aktivitas mobilitas internasional tertinggi pada periode tersebut dan dengan adanya libur bersama.

Secara umum, minggu ke-12 menunjukkan peningkatan mobilitas internasional terutama pada rute Malaysia, sementara rute Arab Saudi dan Singapura memperlihatkan penurunan kedatangan namun peningkatan keberangkatan penumpang. Dinamika ini penting dalam konteks pengawasan kesehatan di bandar udara karena peningkatan arus pelaku perjalanan internasional berpotensi meningkatkan risiko importasi penyakit menular lintas negara, sehingga diperlukan penguatan skrining kesehatan dan surveilans di pintu masuk negara.

# PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 -28 Maret 2026)

## SULAWESI SELATAN

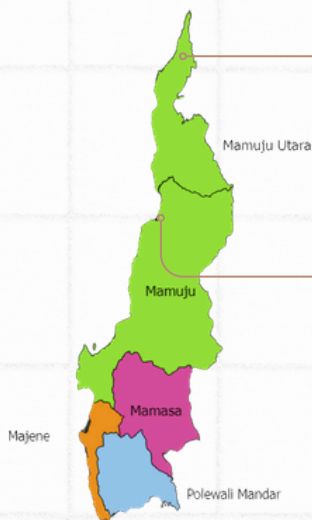


**Kedatangan Kapal Asing Pelabuhan Matili**  
25 Maret 2026  
MV. Apollo 18  
FLAG: FILIPINA  
LAST PORT : BATANGAS  
Awak : 19 Awak sehat  
MDH semua jawaban : No  
RBA : Kategori Resiko Tinggi  
Pemeriksaan pada Zona Labuh  
Suhu > 37,5 C Nihil  
pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan faktor risiko  
Pemeriksaan vektor / sanitasi tidak ditemukan faktor risiko  
SSPH All Indonesia (warna hijau)suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.  
Vaksin Yellow Fever semua crew lengkap.

**Kedatangan Kapal Asing Pelabuhan Biringkassi**  
24 Maret 2026  
MV. SUNDA STRAIT  
FLAG - RI  
LAST PORT : DILI, TIMOR LESTE  
Awak : 21 Awak sehat  
MDH semua jawaban : No  
RBA : Kategori Resiko Tinggi  
Pemeriksaan pada Zona Labuh  
Suhu > 37,5 C Nihil  
pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan faktor risiko  
Pemeriksaan vektor / sanitasi tidak ditemukan faktor risiko  
SSPH All Indonesia (warna hijau)suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.  
Vaksin Yellow Fever semua crew lengkap.

**Kedatangan Kapal Asing Pelabuhan Biringkassi**  
28 Maret 2026  
MV. ALWAYS BLESSING  
FLAG: FILIPINA  
LAST PORT : DILI, TIMOR LESTE  
Awak : 22 Awak sehat  
MDH semua jawaban : No  
RBA : Kategori Resiko Tinggi  
Pemeriksaan pada Zona Labuh  
Suhu > 37,5 C Nihil  
pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan faktor risiko  
Pemeriksaan vektor / sanitasi tidak ditemukan faktor risiko  
SSPH All Indonesia (warna hijau)suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.  
Vaksin Yellow Fever semua crew lengkap.

## SULAWESI BARAT

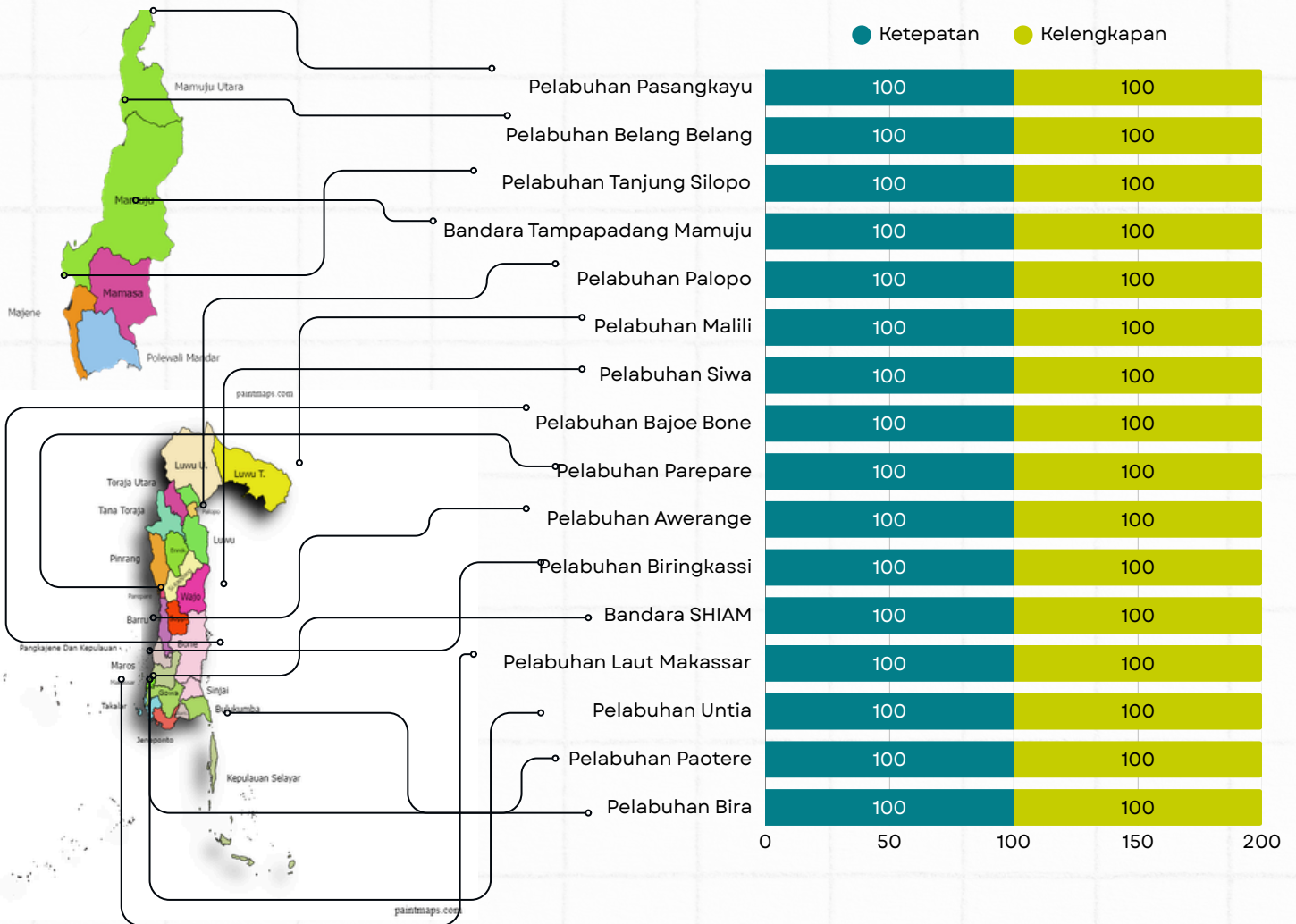


**Kedatangan Kapal Asing Pelabuhan Pasang kayu**  
28 Maret 2026  
MT.CAMLEIA  
FLAG: SINGAPURA  
LAST PORT : SINGAPURA  
Awak : 19 Awak sehat  
MDH semua jawaban : No  
RBA : Kategori Resiko Tinggi  
Pemeriksaan pada Zona Labuh  
Suhu > 37,5 C Nihil  
pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan faktor risiko  
Pemeriksaan vektor / sanitasi tidak ditemukan faktor risiko  
SSPH All Indonesia (warna hijau)suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.  
Vaksin Yellow Fever semua crew lengkap.

**Kedatangan Kapal Asing Pelabuhan Belang Belang**  
22 Maret 2026  
MT. GLOBAL EOS  
FLAG: PANAMA  
LAST PORT : ZHANGJIANGANG  
Awak : 18 Awak sehat  
MDH semua jawaban : No  
RBA : Kategori Resiko Tinggi  
Pemeriksaan pada Zona Labuh  
Suhu > 37,5 C Nihil  
pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan faktor risiko  
Pemeriksaan vektor / sanitasi tidak ditemukan faktor risiko  
SSPH All Indonesia (warna hijau)suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.  
Vaksin Yellow Fever semua crew lengkap.

# LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos, semua mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan .
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR  
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12 (22 - 28 Maret  
2026)

DOKUMEN

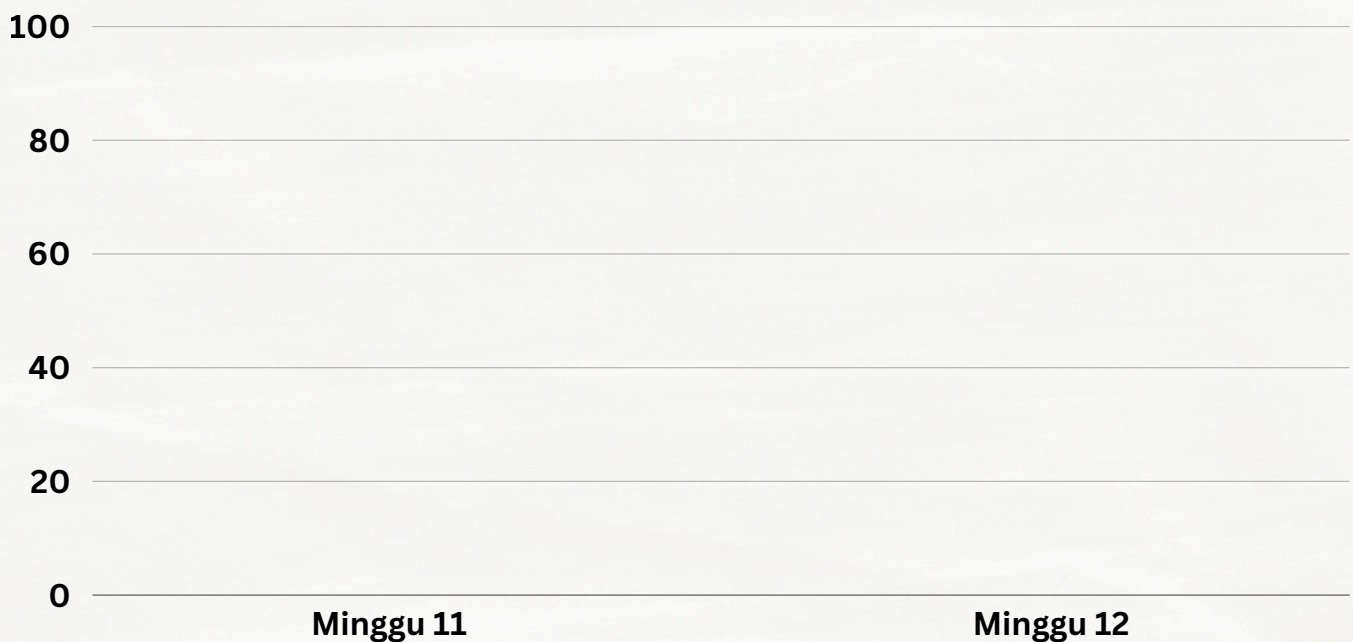
NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi

● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



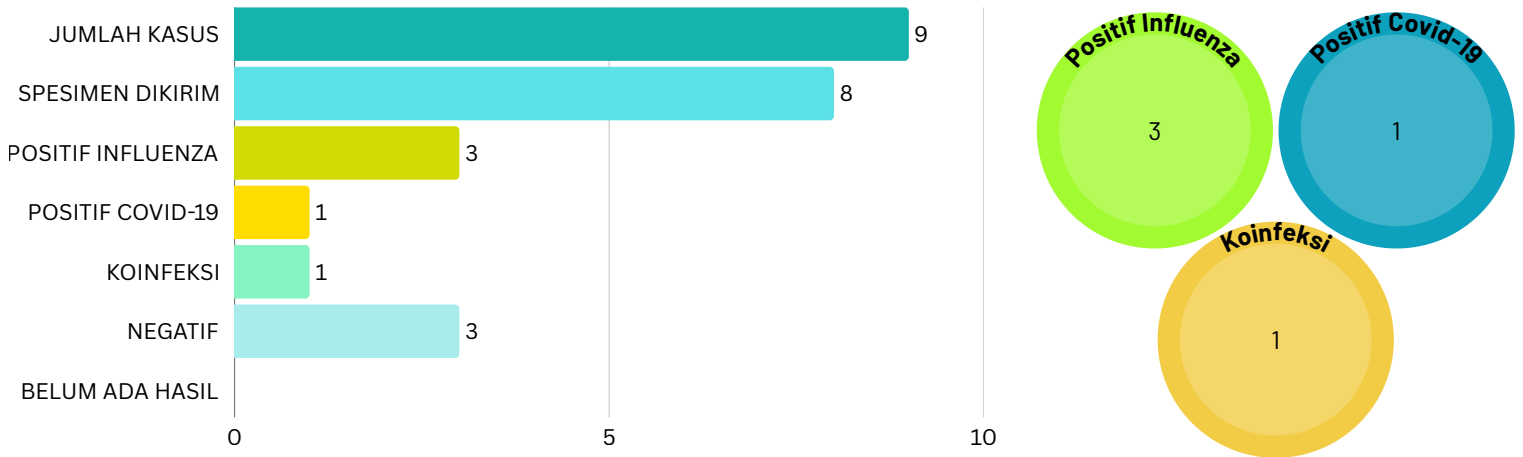
Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Tidak ada notifikasi pada minggu ke-11 dan ke-12

ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS)  
BBKK MAKASSAR

Hingga Minggu ke-12  
Tahun 2026

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 12 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-11	M-12 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/ SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 11		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2

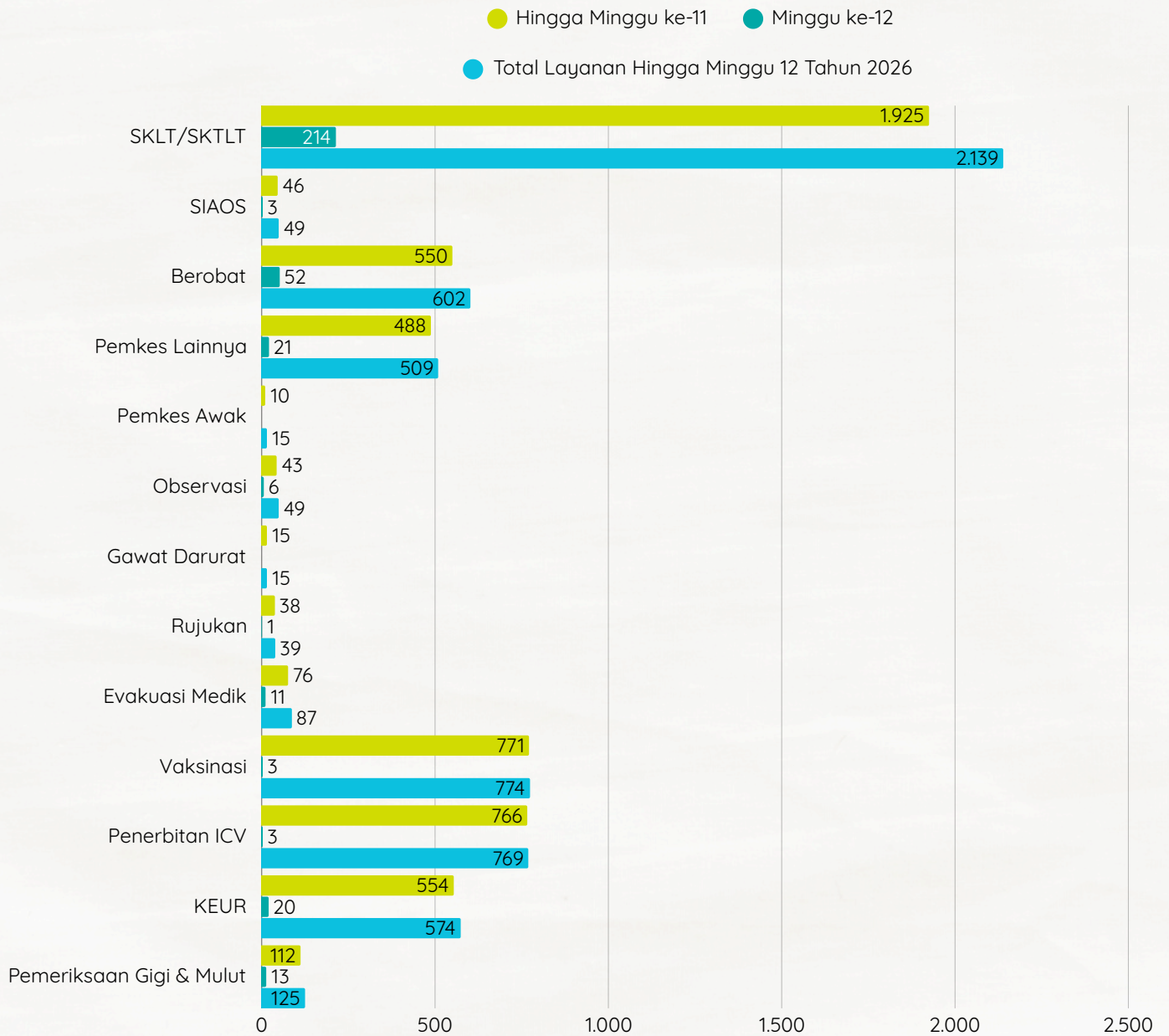
Total Sampel : 8  
Positif Flu : 3  
Positif Covid-19 : 1  
Positif Flu+Covid-19 : 1  
Total Positif rate : 62,5 %  
Belum ada hasil : 0

Analisis Epidemiologis

- Trend hasil pemeriksaan hingga minggu ke-12 menunjukkan temuan terbatas kasus infeksi saluran pernapasan. Hingga minggu ke-12 tercatat 3 kasus positif influenza, 1 kasus positif COVID-19, dan 1 kasus koinfeksi influenza dan COVID-19, sementara 3 sampel lainnya menunjukkan hasil negatif.
- Kondisi nihil temuan pada minggu ke-12 menunjukkan situasi relatif terkendali, namun tetap memerlukan kewaspadaan karena mobilitas pelaku perjalanan internasional terus berlanjut.
- Secara epidemiologis, tetap dilakukan penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus. Upaya kewaspadaan perlu tetap diperkuat terhadap penyakit lainseperti Nipah dan campak. Penyakit Nipah merupakan zoonosis dengan potensi fatalitas tinggi yang dapat muncul dengan gejala awal demam dan gangguan pernapasan, sedangkan campak merupakan penyakit yang sangat menular melalui droplet dan masih menjadi perhatian global.

## LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Hingga Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)



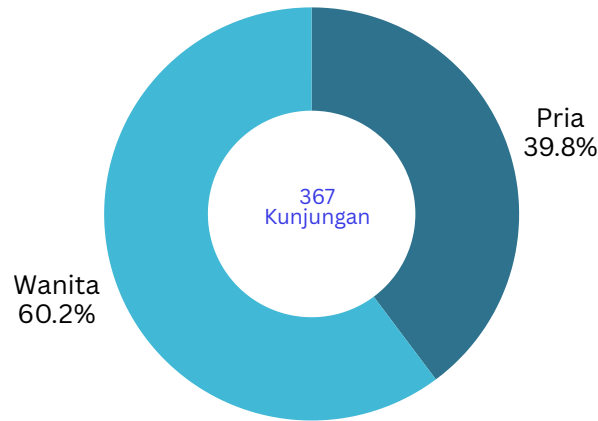
### Tren Layanan Kesehatan pada Kunjungan Klinik

Trend layanan kesehatan pada Minggu ke-12 tahun 2026 tertinggi pada layanan SKLT/SKTLT sebesar 58,31 % (214 layanan) dari total 2139 layanan, serta berobat sebanyak 52, layanan vaksinasi internasional sebanyak 3 dan pemeriksaan kesehatan lainnya sebanyak 21 layanan.

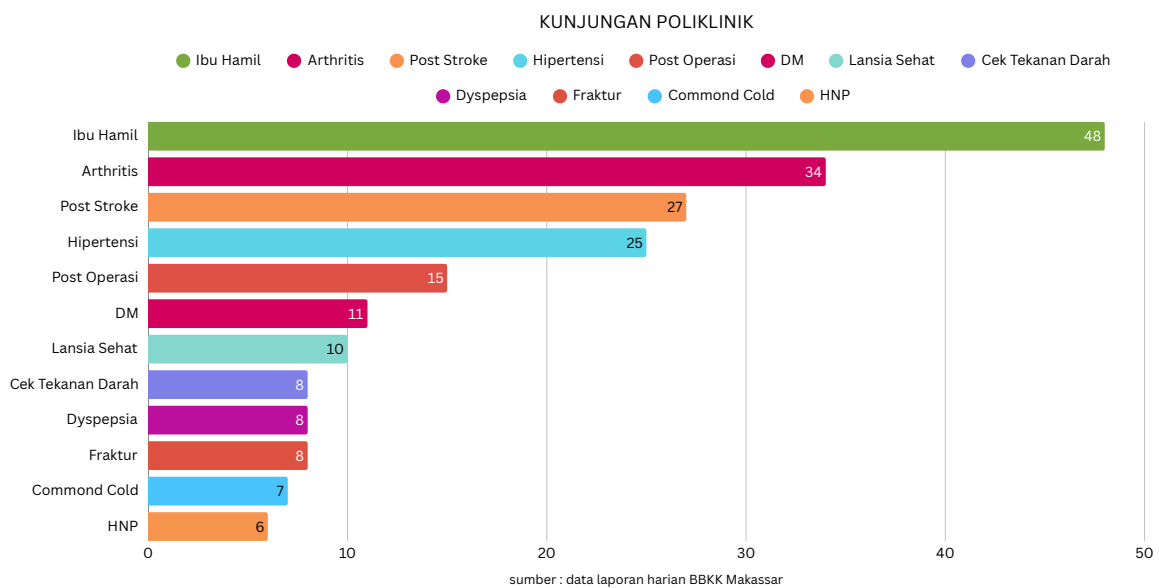
LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

DISTRIBUSI LAYANAN KLINIK  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DI BBKK MAKASSAR



Distribusi layanan berdasarkan jenis kelamin, Jumlah layanan wanita lebih tinggi 221 (60,2%) dibandingkan pria 146 (39,8%).

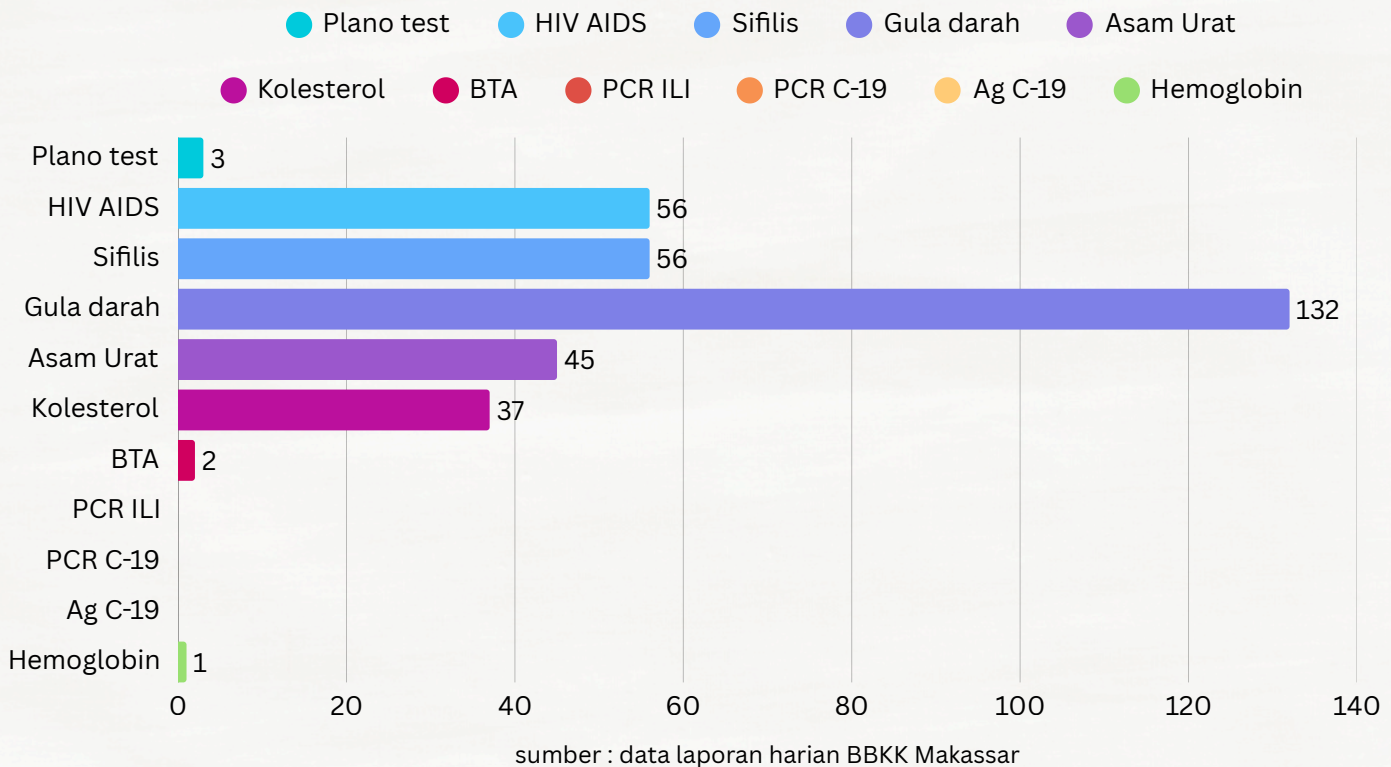


- Data menunjukkan bahwa pelayanan layanan ibu hamil 48 orang (23,18%) merupakan layanan tertinggi, Kunjungan Ibu Hamil (48 orang) sebagai peringkat tertinggi menunjukkan bahwa BBKK Makassar kini menjalankan fungsi Maternal Health Surveillance yang sangat kuat. Interpretasi: Tingginya angka ini (23,18%) mengindikasikan bahwa poliklinik menjadi titik krusial bagi perlindungan kesehatan ibu dan janin di area pintu masuk negara. 48 ibu hamil ini adalah kelompok yang paling rentan terhadap transmisi penyakit menular (seperti Influenza atau COVID-19).
- Munculnya Arthritis (16,42%) dan Post Stroke (13,04%) di urutan tiga besar menandakan populasi yang dilayani memiliki karakteristik usia menengah ke atas atau lansia.
- Interpretasi: Penyakit ini bersifat kronis dan membutuhkan manajemen jangka panjang. Kehadiran 27 pasien Post Stroke menunjukkan bahwa poliklinik tidak hanya melakukan deteksi dini, tetapi juga berfungsi sebagai unit pemantauan pemulihan (Follow-up Care). Secara epidemiologis, ini adalah kelompok dengan mobilitas terbatas yang sangat berisiko mengalami komplikasi jika terjadi lonjakan kasus infeksi di lingkungan pelabuhan/bandara.
- Selanjutnya diikuti penyakit Hipertensi, post operasi, DM, Lansia sehat, cek tekanan darah, Dyspepsia, Fraktur, Common Cold, HNP. pengelolaan penyakit kronis, sehingga tetap memerlukan penguatan skrining PTM dan tindak lanjut berkesinambungan, terutama pada kelompok berisiko.

## PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

### Parameter Pemeriksaan



Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-12 tahun 2026 (22 - 28 Maret 2026)

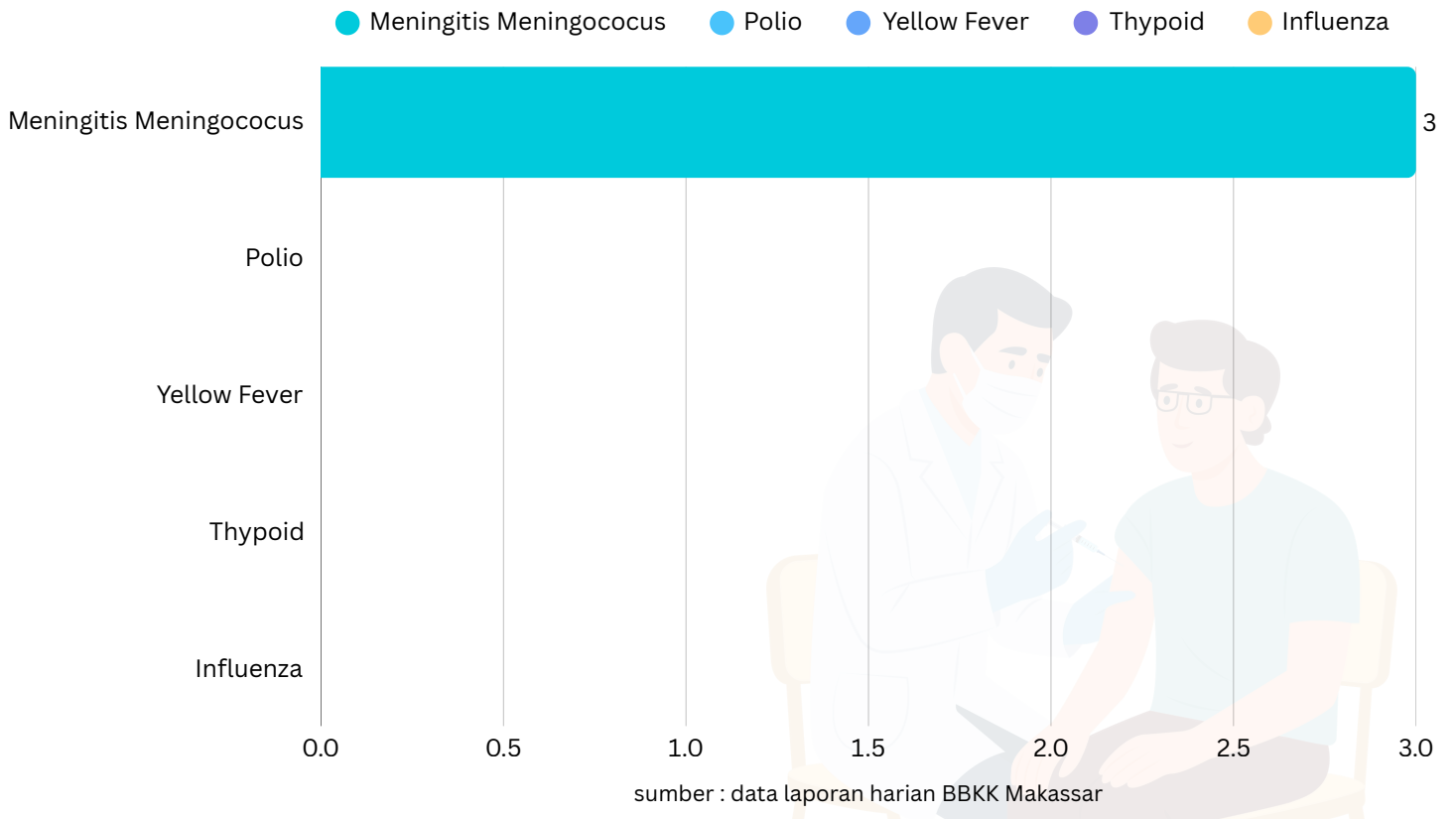
### Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- **Aktivitas Lab :** Aktivitas pemeriksaan laboratorium pada minggu ke-12 didominasi oleh pemeriksaan gula darah sebanyak 132 pemeriksaan, diikuti HIV/AIDS dan sifilis masing-masing 56 pemeriksaan asam urat 45 pemeriksaan, kolesterol 37 pemeriksaan, , dan plano test 3 pemeriksaan. Pemeriksaan BTA 2 pemeriksaan dan Hemoglobin 1 pemeriksaan. Sementara itu, beberapa parameter lain seperti PCR ILI, PCR COVID-19, antigen COVID-19, tidak tercatat dilakukan pada periode ini, sehingga aktivitas laboratorium lebih banyak berfokus pada pemeriksaan skrining kesehatan umum dan infeksi menular tertentu.
- **Interpretasi :** Pola pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas laboratorium pada periode ini lebih didominasi layanan skrining kesehatan dibandingkan pemeriksaan penyakit infeksi prioritas. Tidak adanya pemeriksaan untuk penyakit respiratori seperti ILI dan COVID-19 dapat mengindikasikan tidak ditemukannya kasus suspek pada periode tersebut, namun juga menunjukkan adanya potensi kesenjangan diagnostik (diagnostic gap) dalam deteksi dini penyakit menular yang menjadi perhatian surveilans di pintu masuk negara.

### LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

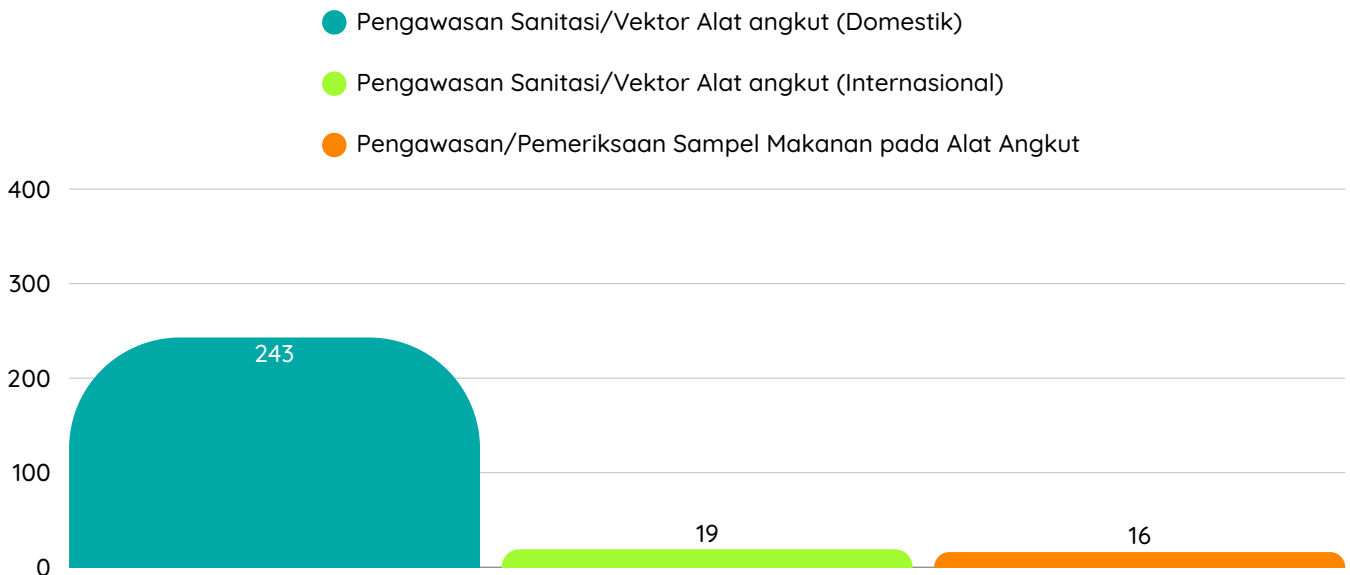


Pada minggu ke-12 (22 - 28 Maret 2026 ), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 3 kunjungan dan semuanya vaksinasi Meningitis Meningococcus.



## PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)



### 1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

- Pada minggu ke-12 tercatat kegiatan pengawasan sanitasi dan vektor alat angkut yang didominasi pada alat angkut domestik sebanyak 184 pemeriksaan, sedangkan alat angkut internasional sebanyak 15 pemeriksaan.
- Perbedaan jumlah ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan lebih banyak difokuskan pada lalu lintas domestik yang memiliki frekuensi pergerakan lebih tinggi. Kegiatan ini penting untuk kondisi sanitasi alat angkut tetap memenuhi standar kesehatan serta mencegah potensi keberadaan vektor penyakit yang dapat menjadi media penularan penyakit menular.

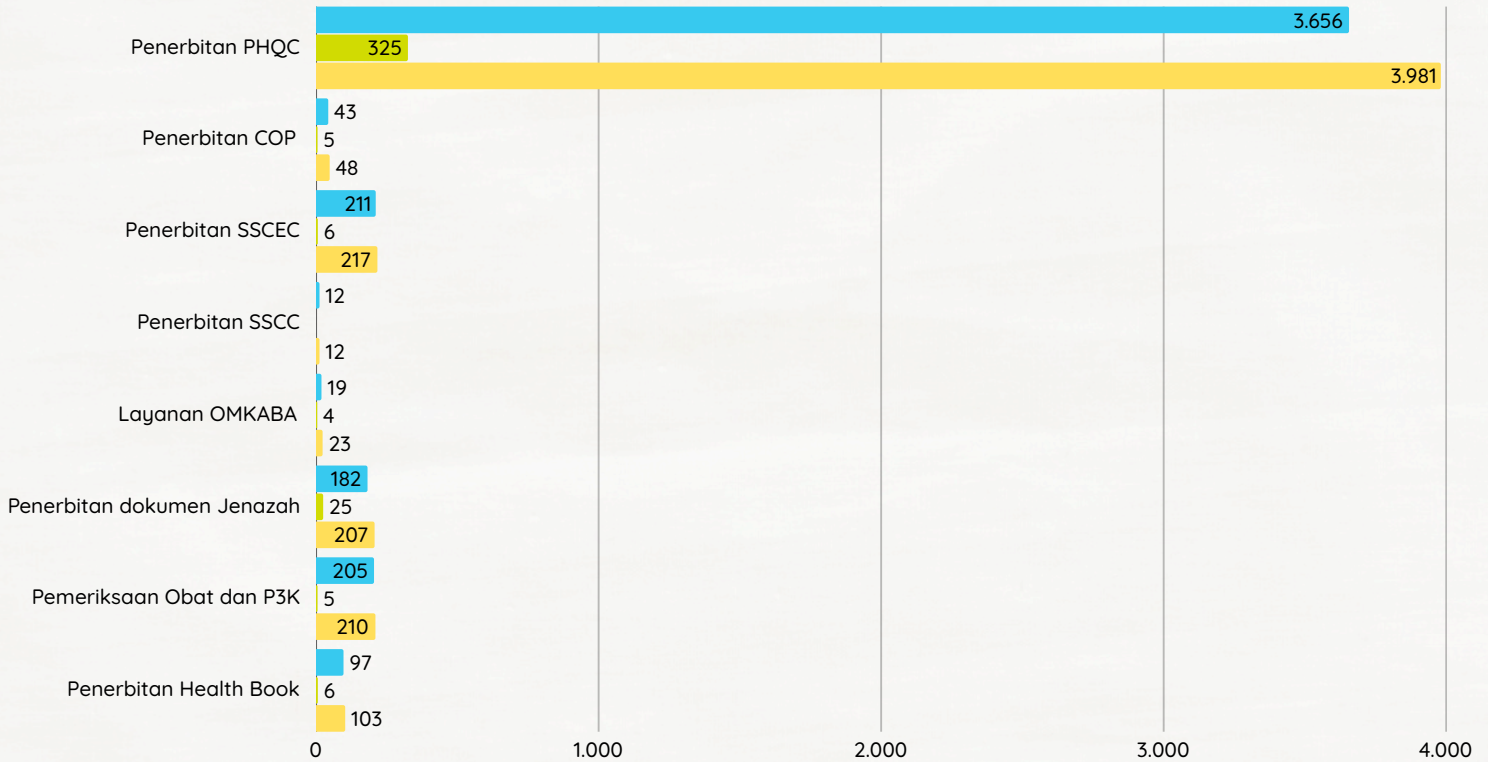
### 2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Pada minggu ke-12 dilakukan juga pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 6 sampel.
- Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan yang disediakan selama perjalanan serta mencegah potensi kejadian penyakit akibat makanan (foodborne disease). Meskipun jumlah sampel relatif terbatas, kegiatan ini tetap menjadi bagian penting dari upaya pengawasan kesehatan lingkungan pada alat angkut guna menjaga keselamatan dan kesehatan penumpang serta awak transportasi.

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12 (22 - 28 Maret 2026)

● Hingga Minggu 11 ● Minggu 12 ● Total Hingga Minggu 11

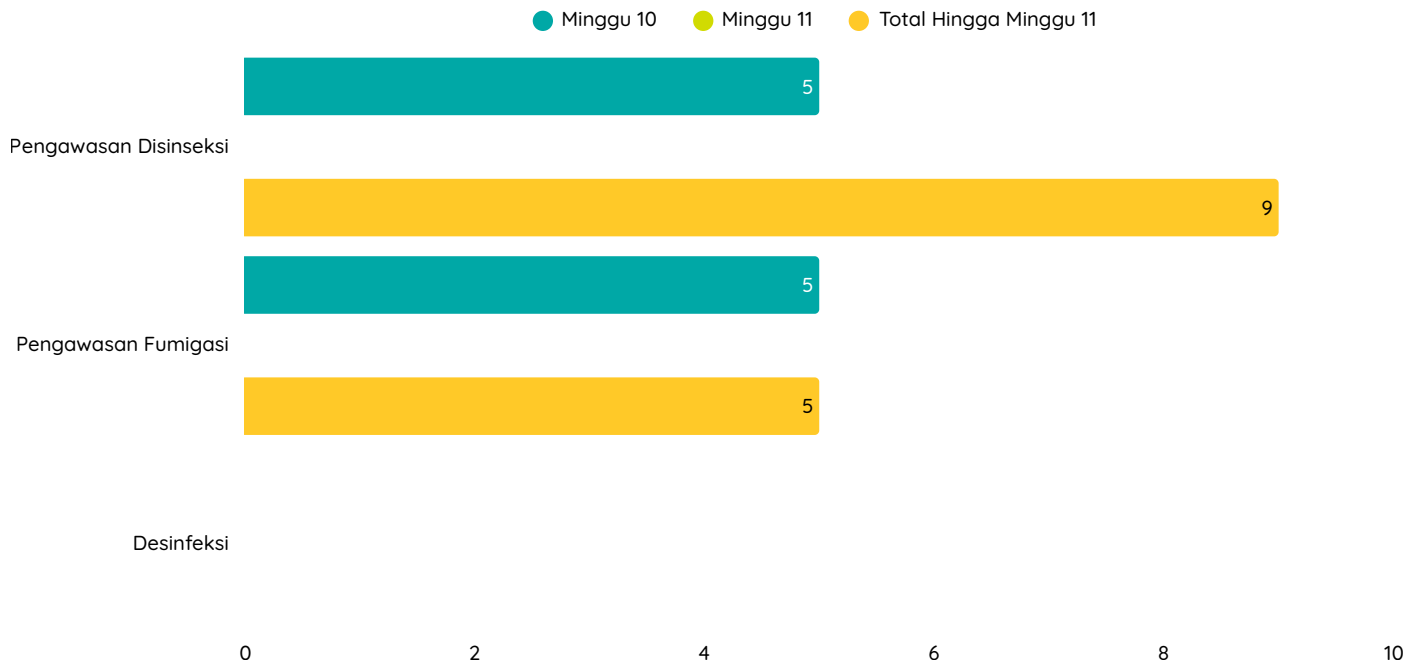


### 1. Analisis Tren Mingguan (Minggu 11 → Minggu 12)

- Pada minggu ke-12 tercatat 325 penerbitan PHQC, sehingga total kumulatif mencapai 3.981 dokumen hingga minggu ke-12. Tingginya jumlah ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut, khususnya kapal dan transportasi yang memerlukan sertifikasi kesehatan pelabuhan, masih menjadi kegiatan utama dalam operasional BBKK Makassar. Tingginya volume PHQC menggambarkan intensitas lalu lintas alat angkut yang cukup aktif serta peran strategis BBKK dalam memastikan setiap alat angkut memenuhi persyaratan kesehatan sebelum beroperasi;
- Pada minggu ke-12 terdapat tambahan 6 penerbitan SSCEC sehingga total menjadi 217 dokumen, tidak ada penerbitan SSCC dengan total 12 dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kapal yang diperiksa memenuhi standar sanitasi sehingga lebih banyak memperoleh sertifikat SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*);
- Pada indikator pemeriksaan obat dan P3K, di minggu ke-12 dilakukan 5 pemeriksaan obat dan P3K, sehingga total kumulatif menjadi 210 pemeriksaan. Pemeriksaan ini memastikan kesiapan fasilitas kesehatan dasar di alat angkut untuk menghadapi situasi kegawatdaruratan selama perjalanan. Aktivitas ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk menjamin kesiapan alat angkut dalam aspek keselamatan dan respons kesehatan darurat bagi penumpang maupun awak;
- Layanan seperti penerbitan dokumen jenazah (207 dokumen), layanan OMKABA (23 layanan), dan penerbitan COP (48 dokumen) mengalami penambahan pada minggu ke-12. Sementara itu, penerbitan Health Book bertambah 6 dokumen sehingga total menjadi 103 dokumen hingga minggu ke-12. Stabilitasnya beberapa layanan ini menunjukkan bahwa kebutuhan layanan bersifat situasional dan bergantung pada aktivitas transportasi tertentu, namun tetap menjadi bagian penting dari sistem pengawasan kesehatan lintas wilayah.
- Secara keseluruhan, tren minggu ke-12 menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan kesehatan alat angkut di BBKK Makassar tetap aktif dan didominasi oleh penerbitan PHQC serta pemeriksaan kesiapan kesehatan alat angkut, sementara beberapa layanan lainnya bersifat stabil. Kondisi ini mencerminkan peran BBKK dalam menjaga keamanan kesehatan transportasi serta mendukung pencegahan potensi risiko kesehatan lintas wilayah.

**PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL)  
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-12 (22 - 28 Maret  
2026)



Kegiatan pengawasan tindakan penyehatan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-11 menunjukkan adanya dinamika aktivitas pengendalian faktor risiko kesehatan pada kapal yang beroperasi di wilayah kerja. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam upaya mencegah potensi penyebaran penyakit melalui media transportasi laut, khususnya yang berkaitan dengan keberadaan vektor maupun agen biologis di lingkungan kapal.

Pada kegiatan pengawasan disinseksi, tidak ada peningkatan aktivitas pada minggu ke-11, dibandingkan 5 kegiatan hingga pada minggu ke-10, sehingga total kumulatif mencapai 9 kegiatan. Disinseksi dilakukan untuk memastikan pengendalian vektor seperti serangga yang berpotensi menjadi media penularan penyakit di kapal. Peningkatan kegiatan ini menunjukkan adanya intensifikasi pengawasan terhadap alat angkut laut guna memastikan penerapan tindakan pengendalian vektor berjalan sesuai standar kesehatan.

Sementara itu, pada pengawasan fumigasi tercatat 5 kegiatan hingga minggu ke-11, dan tidak terdapat tambahan kegiatan pada minggu ke-11 sehingga total kumulatif tetap 5 kegiatan. Stabilitasnya angka kegiatan ini dapat mencerminkan bahwa kebutuhan tindakan fumigasi pada periode tersebut relatif terbatas atau telah terpenuhi pada minggu sebelumnya.

Secara keseluruhan, tren kegiatan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar pada minggu ke-11 menunjukkan bahwa pengawasan lebih banyak berfokus pada tindakan disinseksi sebagai upaya pengendalian vektor, sementara kegiatan fumigasi berada pada kondisi stabil dan tidak ditemukan kebutuhan tindakan desinfeksi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa situasi sanitasi dan pengendalian faktor risiko kesehatan pada kapal relatif terkendali, namun pengawasan rutin tetap diperlukan untuk menjaga standar kesehatan alat angkut serta mencegah potensi penularan penyakit melalui jalur transportasi laut.

## JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

Bergejala  
2

Riwayat Kontak  
0

Daerah Terjangkit  
8

Tidak Berisiko  
2655

### Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	137.338	183	0	1.064	136.091
2.	Saudi Arabia	16.923	120	0	116	16.687
3.	Indonesia	71.034	115	0	161	70.758
4.	Singapore	108.408	99	0	1.311	106.998
5.	Australia	52.090	38	0	276	51.776
6.	Japan	17.702	26	0	44	17.632
7.	China	39.814	19	0	127	39.668
8.	Taiwan	9.401	18	0	17	9.366
9.	Vietnam	10.434	18	0	122	10.294
10.	Thailand	18.483	17	0	455	18.011
11.	India	12.182	14	0	12.168	0
12.	Turkey	5.194	11	0	264	4.919
13.	Philippines	5.277	0	0	43	5.035
	<b>Total keseluruhan</b>	<b>594.351</b>	<b>808</b>	<b>0</b>	<b>21.476</b>	<b>572.067</b>

Penggunaan aplikasi ALL INDONESIA sebagai alat pemantauan risiko kesehatan pelaku perjalanan menunjukkan bahwa sebagian besar traveler yang masuk melalui wilayah kerja BBKK Makassar berada dalam kategori risiko rendah. Pada minggu ke-11 tercatat 2.655 pengisian dengan status tidak berisiko, sementara hanya 2 pelaku perjalanan terdeteksi bergejala, tidak terdapat riwayat kontak, dan 8 pelaku perjalanan berasal dari daerah terjangkit. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum situasi risiko kesehatan pada pelaku perjalanan internasional yang masuk melalui pintu masuk negara di Makassar masih relatif terkendali.

Berdasarkan data sebaran riwayat negara yang dikunjungi dalam 21 hari terakhir, sebagian besar pelaku perjalanan berasal dari Malaysia, Singapura, Indonesia, dan Australia, yang juga tercatat sebagai negara dengan jumlah pengisian terbesar. Meskipun terdapat beberapa pelaku perjalanan yang berasal dari daerah terjangkit, proporsinya masih sangat kecil dibandingkan dengan total keseluruhan pengisian yang mencapai 594.351 laporan, dengan 572.067 di antaranya berada pada kategori tidak berisiko.

HASIL SURVEILANS VEKTOR  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12(22 - 28 Maret  
2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA  
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR  
PERIODE BULAN PEBRUARI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



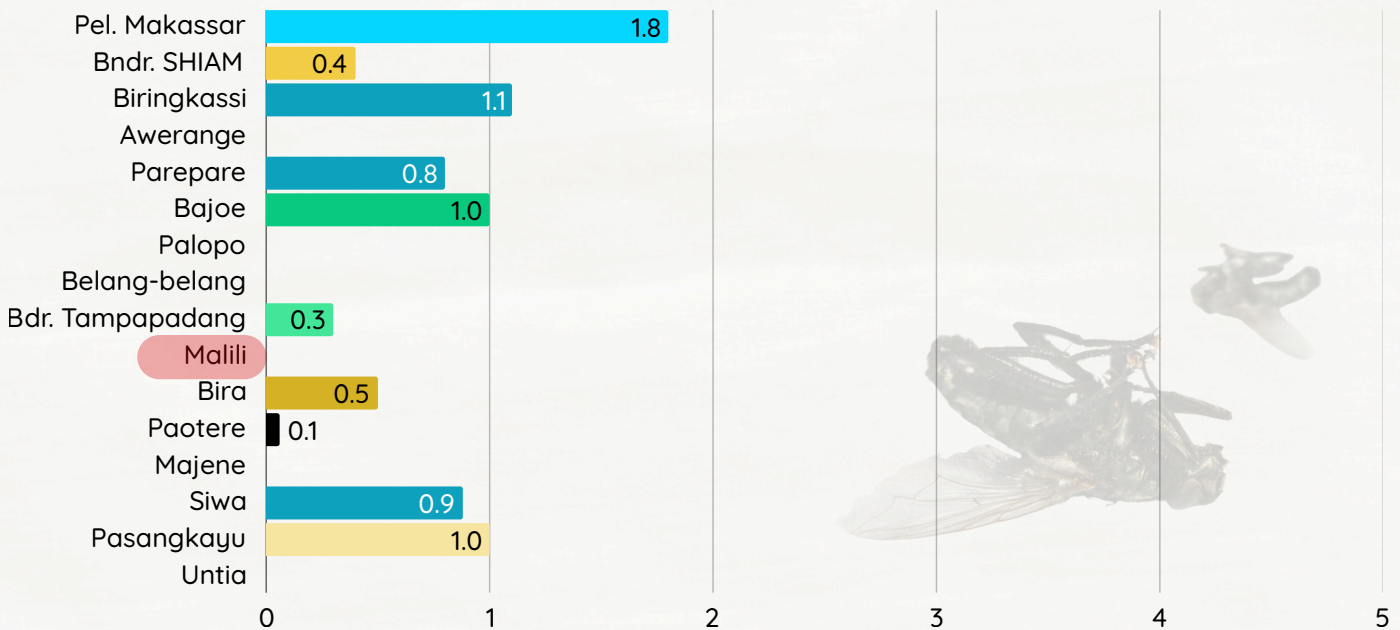
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA  
BBKK MAKASSAR BULAN PEBRUARI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe dan Pasangkayu (1), Pel. Siwa (0.9), Parepare (0,8), Pel. Bira (0.5), Bandara SHIAM (0.4), Bandara Tampapadang (0.3) dan Paotere (0.1). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

15 dari 16 lokasi

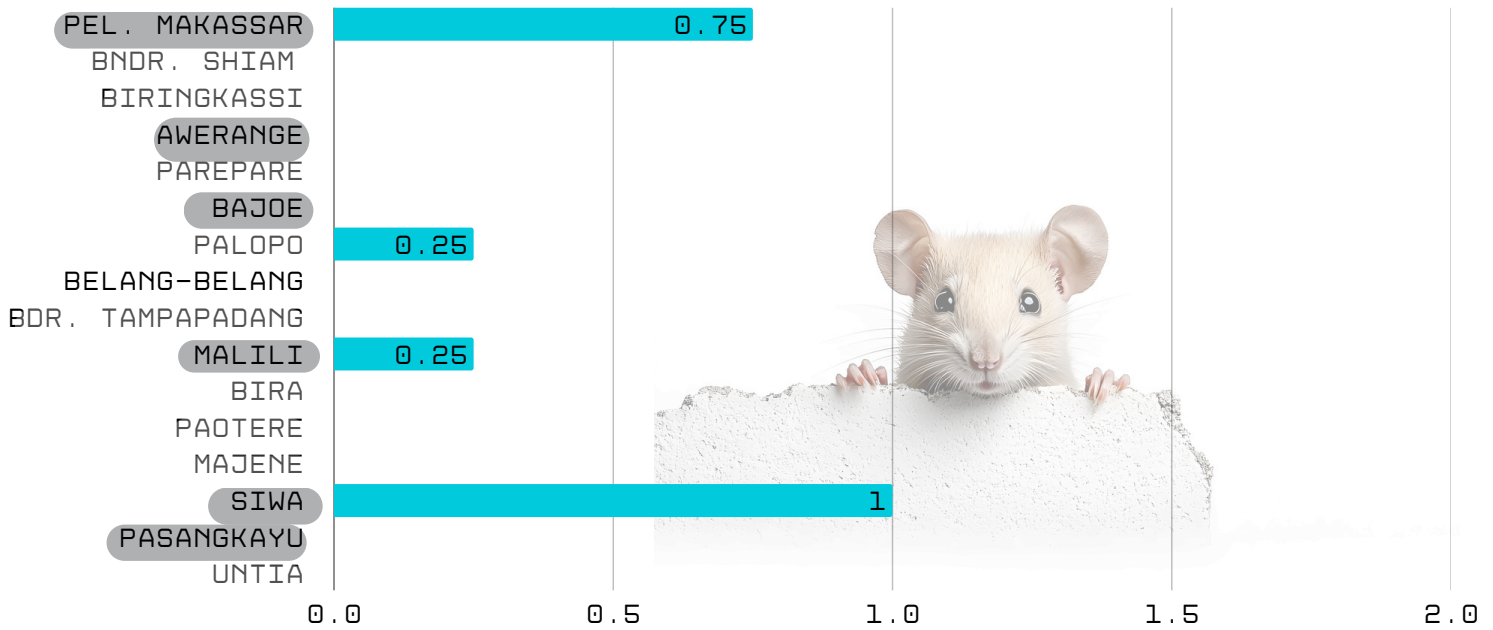
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

## HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR  
BULAN PEBRUARI 2026

### SUCCES TRAP



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei: 6 lokasi (ditandai sorotan abu-abu pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 37.5 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan.

Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

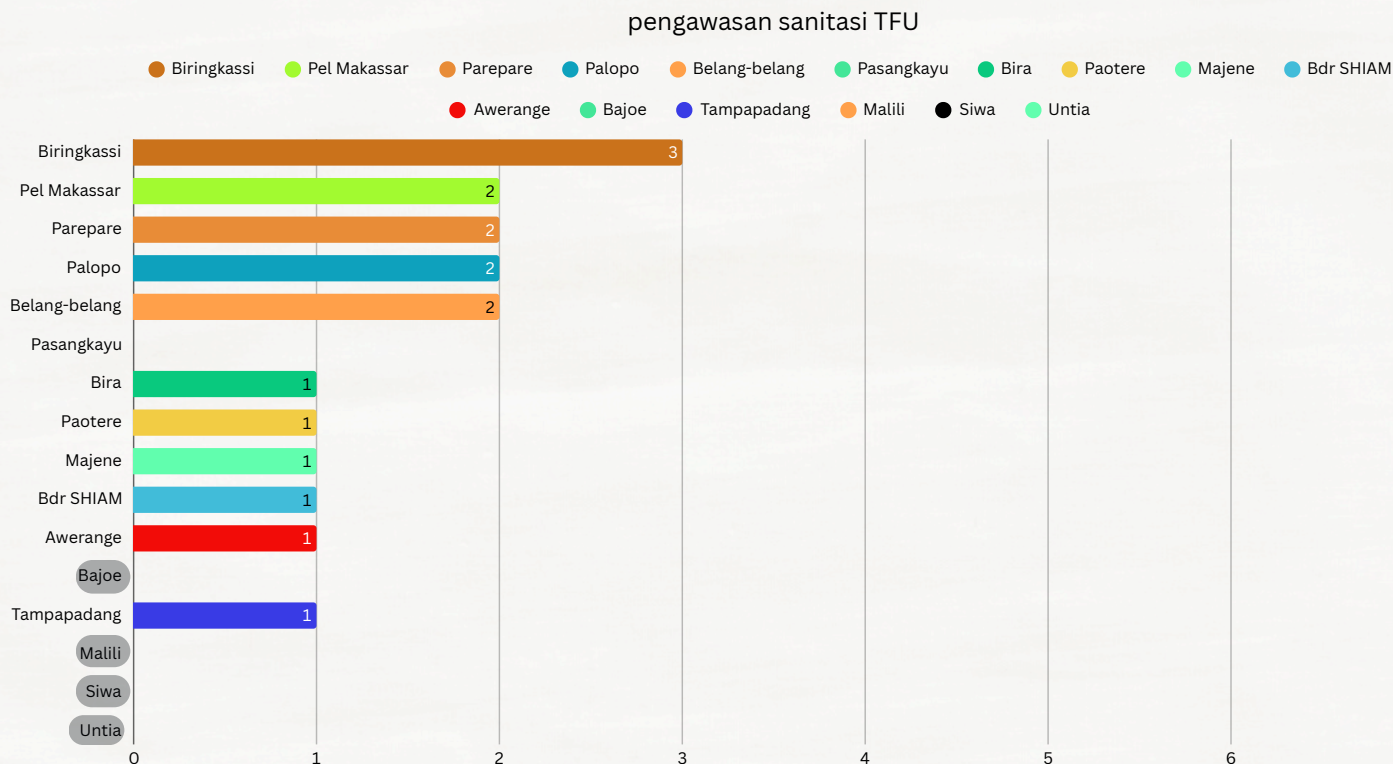
37.5%

6 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR  
BULAN PEBRUARI 2026



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

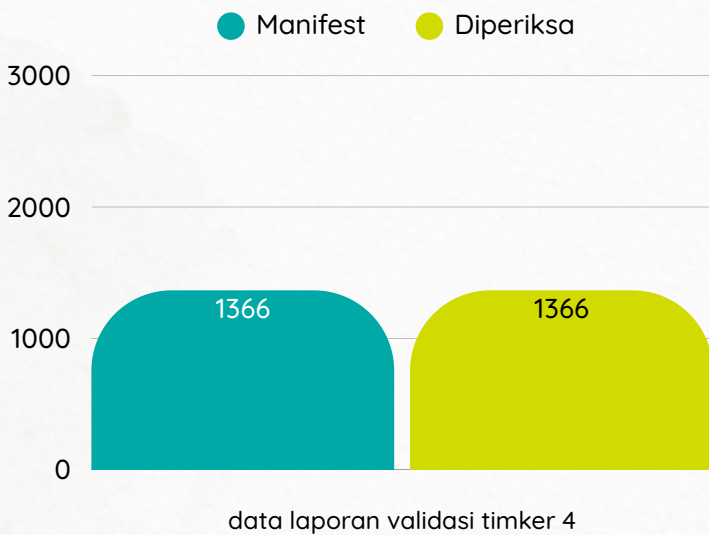
12 dari 16 lokasi

“  
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/ bandara

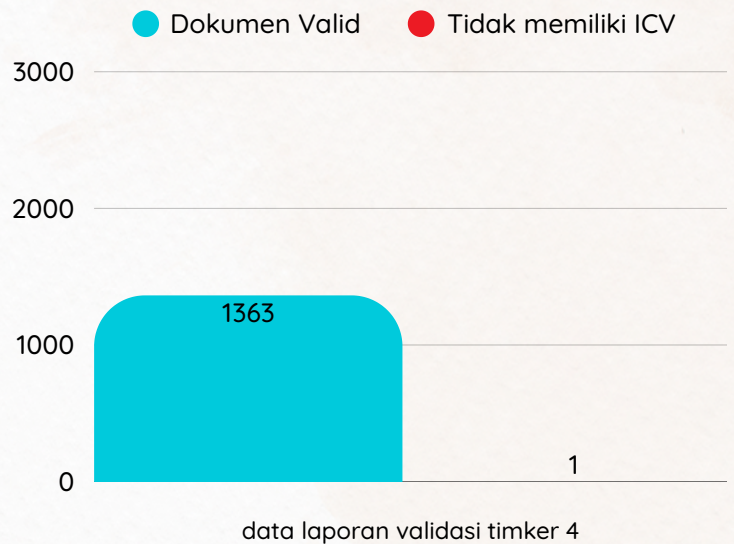
# HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22- 28 Maret 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 11



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 11



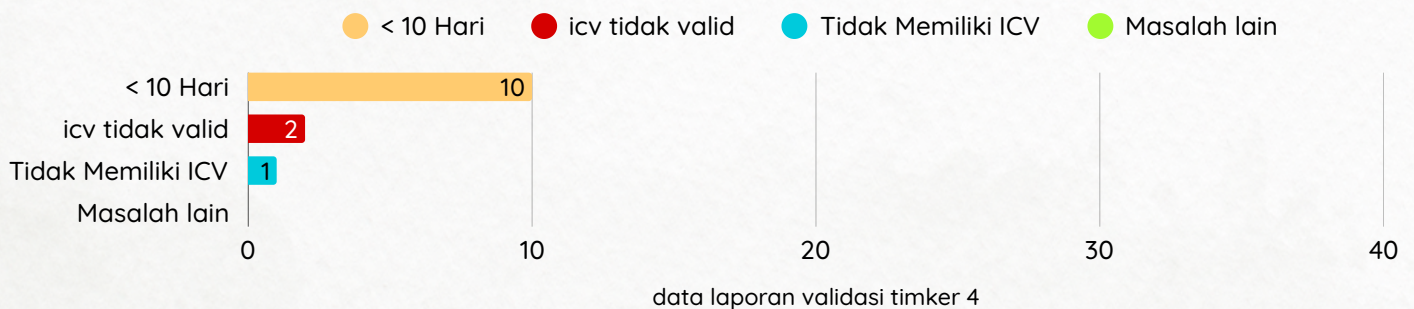
Total Manifest: Tercatat sebanyak 1.366 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.  
 Jumlah Diperiksa: Sebanyak 1.366 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

1. Tingkat Cakupan : Pengawasan mencapai 100%, yang menunjukkan kepatuhan mengikuti prosedur pemeriksaan dengan baik.
2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Dokumen Valid : Sebanyak 1.363 dokumen (99,78%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen dengan masalah lain (tidak memiliki ICV) : tidak ada.

## VALIDASI ICV



Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- Vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 10 kasus vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan.
- Tidak memiliki ICV 1 kasus .
- ICV tidak valid 2 kasus
- Kategori Lain: tidak ada kasus.

## JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-12  
(22 - 28 Maret 2026)



Minggu ke-12 pemeriksaan CKG 120 orang. sehingga total pemeriksaan hingga Minggu ke-12 sebanyak 627orang.

## KESIMPULAN

- Situasi penyakit infeksi global masih didominasi oleh COVID-19, dengan jumlah kasus yang jauh lebih tinggi dibandingkan penyakit lain, sementara beberapa penyakit zoonosis dan vektor seperti Mpox, demam kuning, dan virus Hanta tetap menjadi perhatian karena potensi penyebaran lintas negara.
- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Semua 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan dan ketepatan laporan 100%.
- Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap pelaku perjalanan menunjukkan situasi yang relatif terkendali, pada minggu ke-12 tidak ditemukan kasus baru. Hal ini menunjukkan tidak adanya indikasi peningkatan kasus penyakit respiratori pada pelaku perjalanan yang masuk melalui wilayah kerja BBKK Makassar pada periode tersebut.
- Pengawasan sanitasi dan vektor alat angkut berjalan aktif, dengan jumlah pemeriksaan yang lebih banyak pada alat angkut domestik dibandingkan internasional. Kegiatan ini penting dalam memastikan kondisi sanitasi alat angkut serta mencegah keberadaan vektor yang dapat menjadi media penularan penyakit di lingkungan transportasi.
- Pengawasan keamanan pangan pada alat angkut juga tetap dilakukan melalui pemeriksaan sampel makanan, meskipun jumlah sampel yang diperiksa relatif terbatas. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan penyakit yang ditularkan melalui makanan (foodborne disease) selama perjalanan.
- Secara keseluruhan, kondisi pengawasan kesehatan di wilayah kerja BBKK Makassar pada minggu ke-12 menunjukkan situasi yang relatif terkendali, dengan tidak ditemukannya peningkatan kasus penyakit menular pada pelaku perjalanan. Namun demikian, kegiatan surveilans, skrining kesehatan, serta pengawasan sanitasi alat angkut tetap perlu dipertahankan secara konsisten untuk mengantisipasi potensi risiko importasi penyakit dari mobilitas perjalanan internasional..



## REKOMENDASI



Penguatan skrining kesehatan pelaku perjalanan internasional yang datang dari negara dengan peningkatan kasus penyakit infeksi global, terutama yang menunjukkan gejala atau berasal dari daerah terjangkit, guna mencegah potensi importasi penyakit menular.



Optimalisasi pemanfaatan sistem digital surveilans kesehatan pelaku perjalanan melalui penggunaan aplikasi ALL INDONESIA perlu terus didorong sebagai alat deteksi dini risiko kesehatan traveler, termasuk melalui verifikasi lapangan terhadap pelaku perjalanan yang terdeteksi bergejala atau berasal dari daerah terjangkit.



Penguatan koordinasi lintas sektor di pintu masuk negara dengan instansi terkait untuk memastikan pelaksanaan pengawasan pelaku perjalanan internasional berjalan efektif dalam upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit ke dan dari wilayah Indonesia.

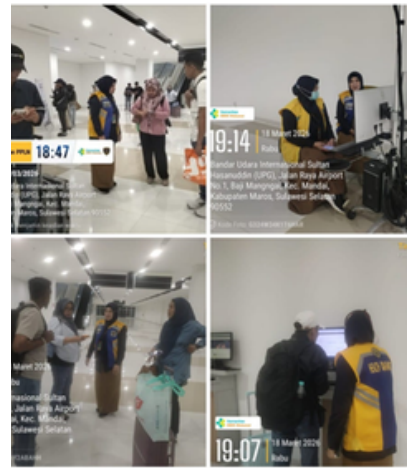
## Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-12 BBKK MAKASSAR



Pemeriksaan dokumen kapal di Pelabuhan Biringkassi



Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi penumpang di pelabuhan Soekarno Hatta dalam rangka angkutan lebaran di posko mudik



Pemeriksaan Crew dan alat angkut dari luar negeri di Wilker Malili Luwu Timur



Pengawasan Keamanan Pangan di TPP Pelabuhan Maccinibaji



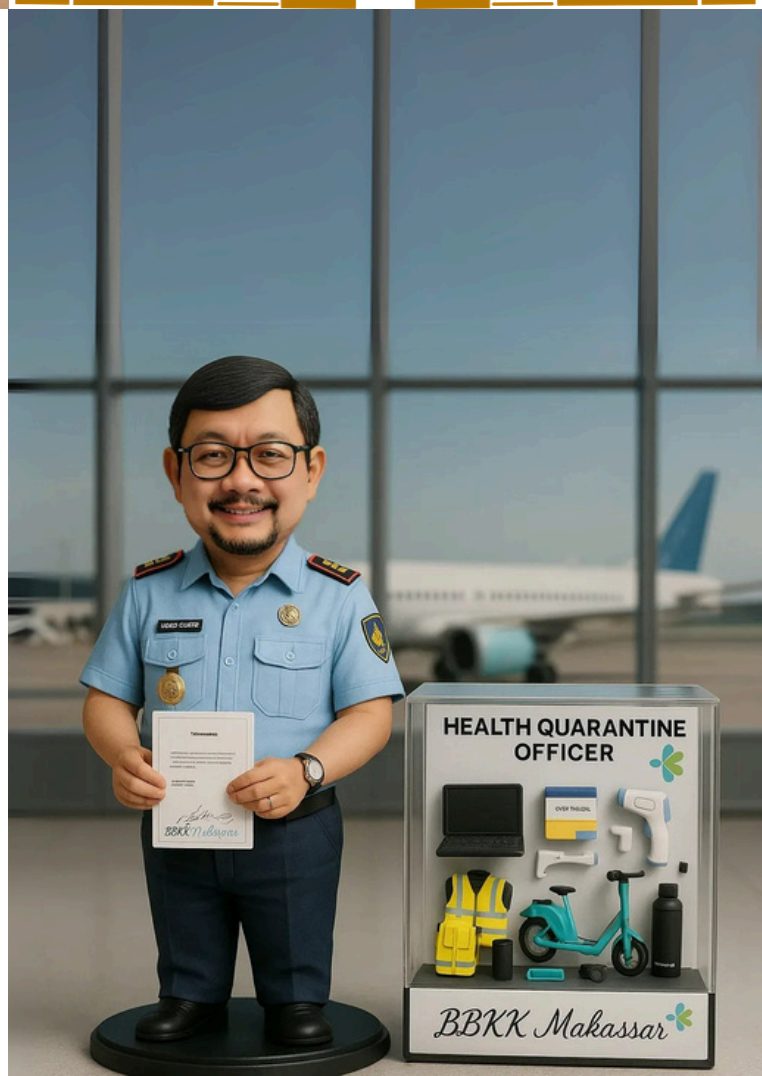
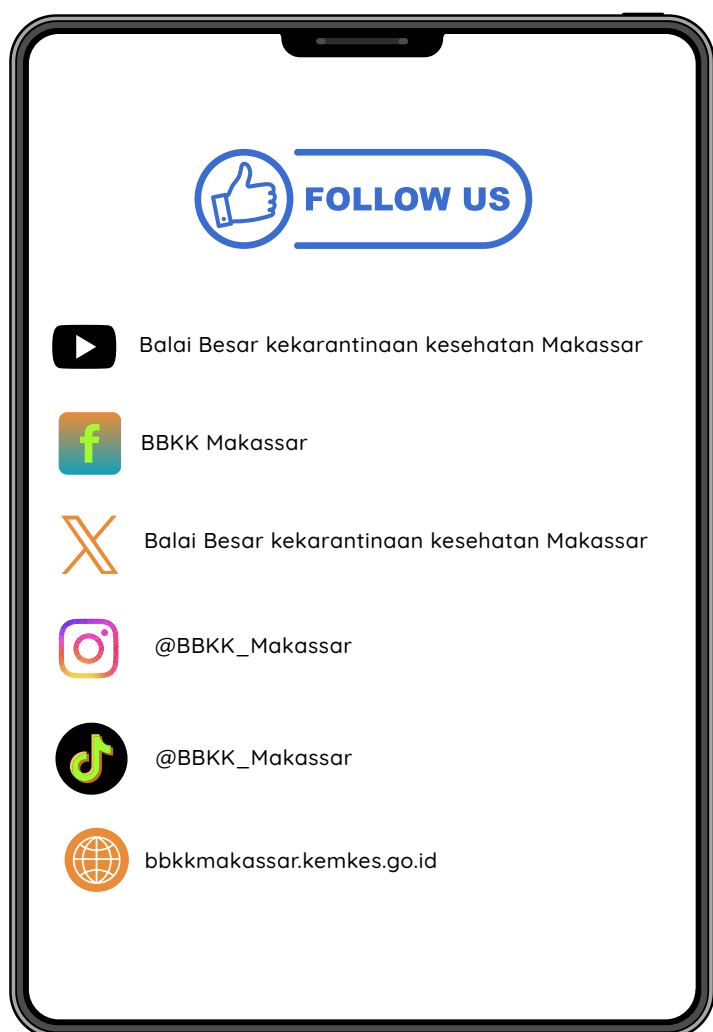
Kegiatan CKG di Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar

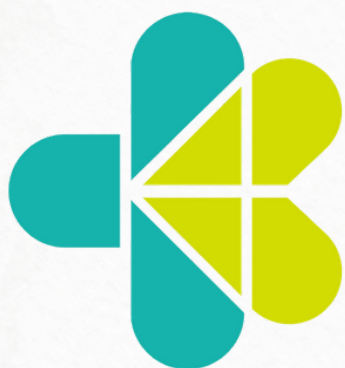


Kunjungan Walikota dan Forkopimda kota Parepare Ke Posko Angleb di Pelabuhan Parepare



Pelaksanaan CKG (Cek Kesehatan Gratis) di Posko Angleb Pelabuhan Parepare





# Kemenkes

## BBKK Makassar

